

BAB IV

KESIMPULAN

Gending Ngeksi Branta Laras Slendro *Pathet Sanga* merupakan salah satu gending *tengahan* gaya Yogyakarta dan termasuk ke dalam gending yang jarang disajikan pada masa kini. Penulis menggarap gending ini dalam bentuk sajian *lirihan* dan memilih *ricikan* rebab sebagai pembedah gending. Terdapat berbagai permasalahan yang telah diterangkan pada bagian latar belakang, di antaranya tidak ada keterangan *ambah-ambahan* balungan gending, *padhang ulihan*, hingga garap *rebaban* pada notasi Gending Ngeksi Branta laras slendro *pathet sanga*.

Setelah mengamati keseluruhan notasi balungan gending, terdapat beberapa *gatra* yang cukup rumit, di antaranya 6616 53.1 2353 *gatra* pertama hingga *gatra* keempat bagian *dados* kenong kedua. Selain itu, balungan gending .5.3 *gatra* keempat bagian *dhawah* A dan B kenong kedua. Berbagai percampuran *pathet* yang telah disebutkan telah digarap menggunakan *pathet* yang sesuai.

Terwujudnya naskah skripsi ini menandakan bahwa penulis telah berhasil menafsir *rebaban* Gending Ngeksi Branta Laras Slendro *Pathet Sanga Kendangan Candra* berdasarkan tafsir *ambah-ambahan*, analisis *pathet* serta tafsir *padhang ulihan*. Tafsir garap rebab yang dilakukan penulis pada penelitian ini merupakan salah satu tafsir, sehingga tidak menutup kemungkinan terdapat tafsir garap rebab yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

A. Tertulis

- Djumadi. (1983). *Titi Laras Rebaban Jilid I*. Surakarta: SMKI Surakarta.
- Hastanto, S. (2009). *Konsep Pathet Dalam Karawitan Jawa* (1st ed.). Surakarta: Program Pascasarjana bekerja sama dengan ISI Press Surakarta.
- Larassumbogo, K. W., Murtedjo, R., & Adisoendjojo, R. (1953). *Titi Laras Gending Ageng Djilid I* (1st ed.). Noordhoff-Kolf N.V.
- Martopangrawit. (1975). *Pengetahuan Karawitan I*. Surakarta: ASKI Surakarta.
- Mloyowidodo, S. (1976). *Gendhing-Gendhing Jawa Gaya Surakarta Jilid I,II & III*. Surakarta: Diperbanyak oleh ASKI Surakarta.
- Sugimin. (2014). Perkembangan Garap Gending Jangkung Kuning. *Keteg Jurnal Pengetahuan, Pemikiran, Dan Kajian Tentang "Bunyi,"* 14, 59–72.
- Sumarsam. (2018). *Hayatan Gamelan: Kedalaman Lagu, Teori, dan Perspektif* (1st ed.). Surakarta: STSI Press Surakarta.
- Tim Penyusun. (2001). *Baoesastra Djawa - 1939*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Tim Penyusun. (2016). *Panduan Penulisan Usulan Penelitian Dan Laporan Tugas Akhir Skripsi Kompetensi Penyajian Karawitan (II)*. Jurusan Karawitan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Wulan Karahinan, R. L. (1991). *Gending-gending Mataraman Gaya Yogyakarta dan Cara Menabuh Jilid 1* (1st ed.). Yogyakarta: Kawedanan Hageng Punakawan Kridha Mardawa Kraton Ngayogya Hadiningrat.

B. Lisan

- Sukardi (K.M.T. Tandyadipura), 69 tahun. Abdi dalem Pura Pakualaman Yogyakarta, bertempat tinggal di Marangan RT 06/19, Bokoharjo, Prambanan, Yogyakarta.
- Suwito Radya (K.R.T Radyo Adi Nagoro), 63 tahun. Abdi dalem Keraton Kasunanan Surakarta, bertempat tinggal di Sraten, Trunuh, Klaten Selatan, Jawa Tengah.

Trustho (K.M.T Purwodipura), 64 tahun. Abdi dalem Pura Pakualaman Yogyakarta, bertempat tinggal di Bambanglipuro, Bantul, Yogyakarta.

Teguh (K.R.T Widodonagoro), 63 tahun. Abdi dalem Keraton Kasunanan Surakarta, beralamat di Srowot, Jogonalan, Klaten, Jawa Tengah.

C. Diskografi

Singgih Pramusinto, “Genderan Inggah Onang-Onang”, <https://youtu.be/o908IfPYC8> (diakses dari Youtube pada tanggal 19 Januari 2021 pukul 15.00 WIB)

